

Analisa Penyajian Laporan Keuangan Nirlaba dengan Menggunakan Aplikasi Sango Accounting Berdasarkan PSAK 45 pada Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia

Dwi Sartika¹⁾

STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi
e-mail: dw1m3cc4@gmail.com¹⁾

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Melakukan Analisis Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia , menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan aplikasi Sango Accounting berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif–kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berasal dari lembaga nirlaba dan kemudian menguraikannya secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan dengan menggunakan aplikasi Sango Accounting sangat membantu Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia dalam membuat laporan keuangan perbulan sehingga tidak lagi membutuhkan waktu yang cukup lama karena pengerjaannya masih secara manual dengan menggunakan excel dan harus di input ulang masing-masing transaksi berdasarkan golongan akunya kemudian di posting ke buku besar baru dapat di buat laporan keuangan, dengan menggunakan aplikasi Sango Accountung laporan keuangan dapat disajikan dengan akurat dan real time karena menggunkana konsep ERP.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Nirlaba, Sango Accounting

1. Pendahuluan

Saat ini tehnologi informasi merupakan suatu hal yang dapat membawa perubahan dalam organisasi karena kebutuhan organisasi untuk membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi dalam dunia tehnologi dapat membantu organisasi menyajikan laporan keuangan dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang bisa merasakan manfaatnya untuk mencapai tujuan dari organisasi.

Sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan organisasi adalah sistem informasi akuntansi yang merupakan komponen dan elemen dalam suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012). Karakteristik organisasi *nirlaba* berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi *nirlaba* memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi *nirlaba* timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian dalam organisasi *nirlaba* sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya.

Pengguna laporan keuangan organisasi *nirlaba* memiliki kepentingan yang tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu untuk menilai jasa yang diberikan oleh organisasi *nirlaba* dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut dan cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Kemampuan organisasi untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aktiva bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya.

Sistem informasi tidak hanya dibutuhkan bagi organisasi bisnis juga dibutuhkan bagi organisasi nirlaba seperti yayasan pendidikan. Yayasan pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (*nirlaba*). Saat ini lembaga nirlaba berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Bentuk organisasi nirlaba atau yayasan berbeda dengan organisasi bisnis.

Pengawasan atas yayasan pendidikan dilakukan bersama-sama dengan masyarakat sebagai *stakeholders*. Karena itu, transparansi keuangan dalam bentuk publikasi laporan keuangan kepada masyarakat luas menjadi salah satu kewajiban yang diatur. Demikian juga, penggunaan auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik merupakan kewajiban bagi yayasan yang memenuhi kriteria tertentu. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) juga sudah mengantisipasi mengenai perkembangan lembaga *nirlaba* di Indonesia melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Tahun 2007. Dengan menerapkan PSAK, diharapkan yayasan pendidikan dapat mengelola informasi keuangan secara lebih profesional dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

Sistem informasi akuntansi melaksanakan aplikasi akuntansi yang ditandai dengan volume pengolahan data yang tinggi. Pengolahan data terdiri dari empat tugas utama yaitu pengumpulan data, mangentri data, penyimpanan data dan penyiapan dokumen. Karakteristik sistem informasi akuntansi diantaranya, melaksanakan tugas yang diperlukan, berpegang pada prosedur yang relatif standar, menangani data yang rinci, terutama berfokus pada data historis dan menyediakan informasi pemecahan masalah yang minimal.

Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan agar laporan keuangan memiliki keakuratan dan dapat di pertanggung jawabkan. Selama ini yayasan pendidikan Dian Cipta Cendikia masih menyajikan laporan keuangan dengan system manual memakai aplikasi excel sehingga laporan yang dihasilkan tidak real time dan akurat. Salah satu aplikasi berbasis sistem informasi akuntansi nirlaba yaitu sango accounting diharapkan dapat membantu yayasan pendidikan Dian Cipta Cendikia perguruan untuk menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan terpercaya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi nirlaba terhadap laporan keuangan pada perguruan tinggi di Lampung dengan menggunakan aplikasi sango accounting sesuai dengan standar PSAK 45.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu (Weygandt *et al.* 2007:395). Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi (Boodnar dan Hopwood, 2006:8).

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nirlaba meliputi keagamaan, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi sukarelawan, serikat buruh.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2002:63), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

Berdasarkan PSAK 45 Organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi yang berorientasi kepada laba. Dalam menjalankan kegiatannya, organisasi nirlaba tidak semata-mata digerakkan oleh tujuan untuk mencari laba. Meski demikian *not-for-profit* juga harus diartikan sebagai *not-for-loss*. Oleh karena itu, organisasi nirlaba selayaknya pun tidak mengalami defisit. Adapun bila organisasi nirlaba memperoleh surplus, maka surplus tersebut akan dikembalikan kembali untuk pemenuhan kepentingan publik, dan bukan untuk memperkaya pemilik organisasi nirlaba tersebut.

Organisasi nirlaba perlu menyusun laporan keuangan. Hal ini bagi sebagian organisasi nirlaba yang lingkungannya masih kecil serta sumber dayanya masih belum memadai, mungkin akan menjadi hal yang menantang untuk dilakukan. Terlebih karena organisasi nirlaba jenis ini umumnya lebih fokus pada pelaksanaan program ketimbang mengurus administrasi. Namun, hal tersebut tidak boleh dijadikan alasan karena organisasi nirlaba tidak boleh hanya mengandalkan pada kepercayaan yang diberikan para donaturnya. Akuntabilitas sangat diperlukan agar dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada donatur, regulator, penerima manfaat dan publik secara umum. Menurut PSAK No.45, organisasi nirlaba perlu menyusun setidaknya 4 jenis laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan
- b. Laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan
- c. Laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan
- d. Catatan atas laporan keuangan

Sango accounting adalah alat bantu pencatatan keuangan yang ada pada lembaga khusus nirlaba dan telah disesuaikan dengan PSAK No. 45 (Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan No. 45 yaitu mengenai pencatatan keuangan pada organisasi nirlaba di Indonesia). SANGO tidak dapat digunakan pada lembaga yang berorientasi bisnis atau mencari laba karena struktur dan standarisasi sistemnya dikhususkan untuk lembaga nirlaba.

Produk Sango Accounting antara lain sebagai berikut:

1. Multi Database

Sango dapat digunakan memakai database yang berbeda-beda dalam satu komputer, hal ini membantu user jika ingin memisahkan database berdasarkan kegiatan, tahun atau menurut donor tertentu. Sango mengakomodir pembuatan database baru tanpa dibatasi jumlah yang dapat dibuat oleh user.

2. Portabel

Sango Professional berbasis klien server meskipun demikian sango dapat juga digunakan secara portabel atau dapat dipindah ke tempat lain sesuai dengan keinginan user, hal ini dilandasi bahwa sebagian besar user sango mempunyai aktifitas yang mobile dan mempunyai pekerjaan yang banyak hingga tidak jarang pekerjaan kantor dibawa kerumah.

3. Klien Server

Pada versi sango terdahulu sango amat tangguh dalam hal portabilitas tetapi agak lambat jika digunakan berbasis klien server, pada edisi ini sango menggunakan database yang murni klien server. Pada edisi ini sango menggunakan database *firebird*.

4. Anggaran Program dan Proyek

Lembaga nirlaba adalah lembaga yang bersifat sosial hingga di dalam menjalankan kegiatan usahanya lembaga nirlaba dilandasi oleh program-program sebagai tujuan pencapaian misi lembaga dan proyek-proyek sebagai bentuk kegiatan yang dijalankan yang bersifat pelayanan. Di dalam menyusun anggaran program dan proyek sango membebaskan user dalam menyusunnya tanpa terpengaruh oleh *Chart of Account* atau data lainnya.

5. Laporan Perdonor

Didalam pendanaan untuk kegiatan lembaga nirlaba tidak pernah lepas dari pendanaan dari donor. Sango dapat memisahkan laporan berdasarkan donor tertentu.

6. Multi Currency

Sango mengakomodir multi mata uang dan secara otomatis membuatkan laba selisih kurs. Pada akhir periode atau pada tanggal akhir laporan untuk mendapatkan nilai laporan yang valid atas nilai mata uang asing user dapat menggunakan fasilitas penutupan kurs yang berfungsi untuk menghitung dan menyesuaikan nilai akhir mata uang asing, pada proses ini SANGO secara otomatis akan membuatkan jurnal penyesuaannya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif– kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berasal dari lembaga nirlaba dan kemudian menguraikannya secara keseluruhan.

2.1. Jenis data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang penulis kumpulkan adalah data sekunder, karena sudah berupa catatan keuangan. Catatan yang sekarang sudah ada adalah catatan pemasukan, pengeluaran, kode rekening intern dan saldo per bulan serta catatan laporan keuangan. Data diperoleh dari Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia. Sumber data dari bagian keuangan Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia.

Satuan Analisis dan Satuan Pengamatan Satuan analisis menurut Ihalauw (2003:169) adalah “ Aras agregarasi dari data yang dianalisis dalam rangka menjawab persoalan-persoalan penelitian“. Satuan analisis dalam penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia.

Satuan pengamatan adalah sesuatu yang dijadikan sumber untuk memperoleh data dalam rangka menggambarkan atau menjelaskan tentang satuan analisis (Ihalauw 2008:162). Satuan pengamatan dalam penelitian ini adalah bagian keuangan pada Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengamati proses pencatatan transaksi keuangan.
2. Mengumpulkan data-data serta dokumen yang dapat memecahkan masalah penelitian, yaitu berupa catatan keuangan yang selama ini ada di yayasan tersebut.
3. Membuat kode rekening
4. Membuat jurnal transaksi yang terjadi
5. Membuat buku besar
6. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 yang terdiri dari:
 - a. Neraca saldo
 - b. Laporan Posisi Keuangan
 - c. Laporan Aktivitas
 - d. Laporan Arus Kas
 - e. Catatan atas Laporan Keuangan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan operasional Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia berasal dari pembayaran biaya kuliah dari perorangan mahasiswa, penyewaan fasilitas untuk pihak eksternal dan kegiatan koperasi mahasiswa.

Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia, saat ini membagi transaksi menjadi dua bagian yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal dari pembayaran biaya kuliah dari perorangan mahasiswa, penyewaan fasilitas untuk pihak eksternal dan kegiatan koperasi mahasiswa. Pengeluaran kas berhubungan dengan pengeluaran untuk biaya operasional kantor, kegiatan rutin dan program tahunan serta pengeluaran lainnya.

Periode pencatatan bulanan untuk penerimaan dan pengeluaran kas tiap bulan adalah tgl.01 sampai tgl.30 bulan berjalan. Proses pencatatan rutin yang dilakukan adalah dengan menerima dokumen sebagai bukti terjadinya suatu transaksi. Dokumen dibuat oleh staf yang berkaitan atau staf yang menjalankan suatu program, sedangkan yang menerima laporan penggunaan uang adalah bagian kasir. Dokumen yang diterima adalah seperti nota, kwitansi dan bukti pembayaran, sedangkan dokumen yang dibuat seperti kwitansi, bon dan bukti penerimaan kas.

Pada saat terjadi transaksi, dokumen yang diterima dikelompokkan terlebih dahulu apakah merupakan bukti penerimaan kas atau bukti pengeluaran kas. Semua transaksi kemudian di input ke dalam sango accounting menjadi laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas bulanan.

Penyajian laporan keuangan adalah dalam bentuk laporan kas bulanan yang berisi tentang informasi saldo awal kas, penerimaan kas, pengeluaran kas. Pencatatan transaksi keuangan di YPDCC dalam bentuk laporan kas bulanan terdiri dari nomor nota, tanggal transaksi, keterangan, kas masuk, kas keluar, saldo. Untuk contoh pencatatan transaksi keuangan YPDCC periode April 2018, seperti pada gambar 1 berikut ini :

Tanggal	Voucher	Nomor Akun	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
			Saldo Awal :			261.757.931,00
02 Apr 2018	KM000000001	5132000000	Honorarium jaga malam an. Riki Ricardo	0,00	150.000,00	261.607.931,00
02 Apr 2018	KM000000002	5132000000	Honorarium jaga malam an. Onky Alexander	0,00	150.000,00	261.457.931,00
02 Apr 2018	KM000000003	5109000000	Fotocopy 51 lembar @ 300	0,00	15.300,00	261.442.631,00
02 Apr 2018	KM000000004	5109000000	Fotocopy 44 lembar @ 300	0,00	13.200,00	261.429.431,00
02 Apr 2018	KM000000001	4109000000	Mengulang Mata Kuliah 30 sks an. Muhammad Juhadi	750.000,00	0,00	262.179.431,00
02 Apr 2018	KM000000003	4135000000	Biaya Siskad	35.000,00	0,00	262.214.431,00
02 Apr 2018	KM000000003	4132000000	Dana Kesehatan/akwaan	50.000,00	0,00	262.264.431,00
02 Apr 2018	KM000000003	4131000000	Denda FR5	85.000,00	0,00	262.349.431,00
02 Apr 2018	KM000000003	4130000000	Denda SPP	110.000,00	0,00	262.459.431,00
02 Apr 2018	KM000000003	4105000000	Biaya Semester 4 an. Sudiono	1.000.000,00	0,00	263.459.431,00
02 Apr 2018	KM000000004	4104000000	Angsuran 1 an. Mahasikwa Baru an. Aik Isnayah Wapah	500.000,00	0,00	263.959.431,00
02 Apr 2018	KM000000005	4117000000	Biaya Siskad angsuran 1 an. Anisa Wilhelmina	1.250.000,00	0,00	265.209.431,00
02 Apr 2018	KM000000006	4112000000	Biaya KKL angsuran 1 an. Septiana	1.500.000,00	0,00	266.709.431,00
02 Apr 2018	KM000000007	4112000000	Biaya KKL angsuran 1 an. Sheila Mertana	1.500.000,00	0,00	268.209.431,00
02 Apr 2018	KM000000008	4117000000	Biaya KKL angsuran 1 an. Ferlan Cahaya P	1.000.000,00	0,00	269.209.431,00
02 Apr 2018	KM000000009	4112000000	Biaya KKL angsuran 1 an. Candra Nur Indah Sari	3.000.000,00	0,00	272.209.431,00
02 Apr 2018	KM000000010	4117000000	Pelunasan biaya skripsi	1.200.000,00	0,00	273.409.431,00
02 Apr 2018	KM000000010	4112000000	Biaya KKL angsuran 1	1.500.000,00	0,00	274.909.431,00

Gambar 1. Laporan Kas Sango Accounting

a. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan PSAK No. 45

Untuk menyusun laporan keuangan, ada beberapa langkah yang harus dikerjakan sebagai berikut:

1. Membuat Kode Rekening

Transaksi yang terjadi di YPDCC perlu dikelompokkan ke dalam beberapa rekening. Pengelompokan transaksi didasarkan pada kesamaan sifat dan menggunakan *system index* fleksibel. Dalam cara ini masing-masing rekening diberi kode nomor dengan empat digit. (Winata, 1992:60). Dua digit pertama adalah lima kelompok besar rekening dalam laporan keuangan yaitu aktiva, kewajiban, aktiva bersih, pendapatan dan biaya. Digit kedua adalah kelompok rekening di dalam masing-masing kelompok besar rekening. Digit ketiga adalah jenis rekening di dalam rekening yang bersangkutan. Contoh penomoran rekening dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:

Kode	Nama Rekening	Saldo
11	Aset Lancar	Rp. 259.932.931
1101	Kas	Rp. 259.932.931
1102	Bank	Rp. 0
110201	Bank BRI Rekening Yayasan DCC an. Juladi Rusydi	Rp. 0
110202	Bank Mandiri Yayasan Bonanza	Rp. 0
110203	Bank Mandiri an. Lisnanti	Rp. 0
110204	Bank BNI an. Edward Rusydi	Rp. 0
1103	Surat Berharga	Rp. 0
1104	Piutang	Rp. 0
110401	Piutang Karyawan	Rp. 0
110402	Piutang Pihak ke-3	Rp. 0
110403	Piutang Dana Donor	Rp. 0
2104	Pajak yang Masih Harus Dibayar	Rp. 0
210401	PPH pasal 21/26	Rp. 0
210402	PPH pasal 4 ayat 2	Rp. 0
2105	Hutang Dana Program	Rp. 0
2106	Hutang Gaji	Rp. 0
2107	Hutang Lancar Lainnya	Rp. 0
22	Liabilitas Jangka Panjang	Rp. 0
2201	Hutang Bank	Rp. 0
2202	Leasing	Rp. 0
3	Aset Neto	Rp. 259.932.931
31	Aset Neto	Rp. 259.932.931
3101	Tidak Terikat	Rp. 0
3102	Terikat Sementara	Rp. 0
3103	Terikat	Rp. 0
4	Penerimaan	Rp. 0
41	Pendapatan	Rp. 0
4101	Donasi	Rp. 0
4102	Kontribusi	Rp. 0
4103	Iuran Anggota	Rp. 0
4104	Uang Pendafaran	Rp. 0
4105	Uang Bangunan	Rp. 0
4106	Uang Perengkapan	Rp. 0
4107	Biaya Almamater	Rp. 0
4108	SPP	Rp. 0
4109	Biaya Mengulang Mata Kuliah	Rp. 0
4110	Biaya Semester Pendek	Rp. 0
4111	Biaya Remedial	Rp. 0
4112	Biaya KKL	Rp. 0
4113	Biaya Tuisium	Rp. 0

Gambar 2. Kode Rekening Sango Accounting

2. Membuat Jurnal Transaksi yang Terjadi

Jurnal digunakan untuk mencatat semua transaksi akuntansi, sebelum diklasifikasikan ke buku besar. Jurnal mengatur informasi secara kronologis dan sesuai dengan jenis transaksi. Dalam aplikasi *Sango Accounting* hanya ada pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga tidak ada pemisahan pencatatan ke dalam jurnal umum maupun jurnal khusus. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas ini dapat di cetak dan sekaligus sebagai bukti transaksi saat transaksi penerimaan kas terjadi. Pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4 berikut :

Gambar 3. Penerimaan Kas Sango Accounting

Gambar 4. Pengeluaran Kas Sango Accounting

3. Membuat Buku Besar

Buku besar adalah buku yang dipergunakan untuk peringkasan transaksi keuangan, yang berupa kumpulan dari rekening-rekening. (Mardiasmo, 2000:70). Buku besar mengklasifikasikan informasi pencatatan, dimana bagan perkiraan atau akun bertindak sebagai daftar isi buku besar. Proses transfer informasi dari jurnal ke buku besar disebut sebagai posting. Posting berguna untuk mengelompokkan transaksi ke dalam aktiva, kewajiban, aktiva bersih, pendapatan dan biaya. Pada akhir periode, saldo dalam buku besar akan digunakan untuk membuat neraca saldo. Buku besar dalam aplikasi *Sango Accounting* dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini:

Tanggal	Voucher	Uraian	Debet	Kredit
01 Apr 2018	KAND00000000	Saldo Awal	0,00	0,00
02 Apr 2018	KAND00000001	Saldo Awal	0,00	1.750.000,00
03 Apr 2018	KAND00000002	Saldo Awal	0,00	750.000,00
04 Apr 2018	KAND00000003	Saldo Awal	0,00	800.000,00
05 Apr 2018	KAND00000004	Saldo Awal	0,00	800.000,00
06 Apr 2018	KAND00000005	Saldo Awal	0,00	800.000,00
07 Apr 2018	KAND00000006	Saldo Awal	0,00	800.000,00
08 Apr 2018	KAND00000007	Saldo Awal	0,00	800.000,00
09 Apr 2018	KAND00000008	Saldo Awal	0,00	800.000,00
10 Apr 2018	KAND00000009	Saldo Awal	0,00	800.000,00
11 Apr 2018	KAND00000010	Saldo Awal	0,00	800.000,00
12 Apr 2018	KAND00000011	Saldo Awal	0,00	800.000,00
13 Apr 2018	KAND00000012	Saldo Awal	0,00	800.000,00
14 Apr 2018	KAND00000013	Saldo Awal	0,00	800.000,00
15 Apr 2018	KAND00000014	Saldo Awal	0,00	800.000,00
16 Apr 2018	KAND00000015	Saldo Awal	0,00	800.000,00
17 Apr 2018	KAND00000016	Saldo Awal	0,00	800.000,00
18 Apr 2018	KAND00000017	Saldo Awal	0,00	800.000,00
19 Apr 2018	KAND00000018	Saldo Awal	0,00	800.000,00
20 Apr 2018	KAND00000019	Saldo Awal	0,00	800.000,00
21 Apr 2018	KAND00000020	Saldo Awal	0,00	800.000,00
22 Apr 2018	KAND00000021	Saldo Awal	0,00	800.000,00
23 Apr 2018	KAND00000022	Saldo Awal	0,00	800.000,00
24 Apr 2018	KAND00000023	Saldo Awal	0,00	800.000,00
25 Apr 2018	KAND00000024	Saldo Awal	0,00	800.000,00
26 Apr 2018	KAND00000025	Saldo Awal	0,00	800.000,00
27 Apr 2018	KAND00000026	Saldo Awal	0,00	800.000,00
28 Apr 2018	KAND00000027	Saldo Awal	0,00	800.000,00
29 Apr 2018	KAND00000028	Saldo Awal	0,00	800.000,00
30 Apr 2018	KAND00000029	Saldo Awal	0,00	800.000,00
31 Apr 2018	KAND00000030	Saldo Awal	0,00	800.000,00
Total			0,00	12.400.000,00

Gambar 5. Buku Besar Sango Accounting

4. Menyusun Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap terakhir dalam proses akuntansi, laporan keuangan dalam aplikasi *Sango Accounting* menyajikan laporan posisi keuangan, aktivitas dan arus kas.

a. Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai posisi aktiva dan kewajiban. Aktiva bersih disajikan dengan berdasar pada ada atau tidaknya pembatas oleh penyumbang dana yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer dan tidak terikat, seperti tampilan gambar 6 berikut ini:

	sd 30 April 2018	sd 31 Maret 2018
Aset		
Aset Lancar		
Kas	27.162.145,00	261.757.931,00
Bank	250.420.000,00	0,00
Piutang	1.750.000,00	0,00
Total Aset Lancar:	279.332.145,00	261.757.931,00
Aset Tidak Lancar		
Total Aset Tidak Lancar:	0,00	0,00
Total Aset:	279.332.145,00	261.757.931,00
Liabilitas		
Liabilitas Lancar		
Total Liabilitas Lancar:	0,00	0,00
Liabilitas Jangka Panjang		
Total Liabilitas Jangka Panjang:	0,00	0,00
Total Liabilitas:	0,00	0,00
Aset Neto		
Tidak Terikat	279.332.145,00	261.757.931,00
Terikat Sementara	0,00	0,00
Terikat	0,00	0,00
Total Aset Neto:	279.332.145,00	261.757.931,00
Total Liabilitas dan Aset Neto:	279.332.145,00	261.757.931,00

Gambar 6. Laporan Posisi Keuangan Sango Accounting

b. Aktivitas

Laporan aktivitas menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama suatu periode. Laporan aktivitas fokus pada keseluruhan organisasi. Laporan ini juga menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam suatu periode. Pendapatan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terkecuali apabila penggunaannya dibatasi oleh penyumbang dana, dan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat, seperti pada gambar 7 berikut ini :

	Terikat Permanen	Terikat Sementara	Tidak Terikat
Pendapatan			
Pendapatan Asli	0,00	0,00	0,00
Saldo Awal	0,00	0,00	0,00
Saldo Akhir	0,00	0,00	0,00
Pengeluaran			
Pengeluaran Asli	0,00	0,00	0,00
Saldo Awal	0,00	0,00	0,00
Saldo Akhir	0,00	0,00	0,00
Saldo Akhir	0,00	0,00	0,00

Gambar 7. Laporan Aktivitas Sango Accounting

c. Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Laporan disajikan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan menurut aktivitas operasional, investasi dan pendanaan, seperti pada gambar 8 berikut ini:

The screenshot displays three pages of the 'Arus Kas' (Cash Flow) report generated by Sango Accounting for SANGO Foundation, covering the period from April 01, 2018, to April 30, 2018.

Page 1 of 2: Arus Kas dan Aktivitas Operasi

Penerimaan dari Pemakai Jasa dan Penyumbang	
Uang Pendaftaran	3.000.000,00
Uang Bangunan	3.150.000,00
Uang Perolehan	3.000.000,00
Biaya Mengulang Mata Kuliah	12.450.000,00
Biaya Semester Pendek	2.100.000,00
Biaya Remedial	700.000,00
Biaya KRL	300.000,00
Biaya Skripsi	13.250.000,00
Biaya Tugas Akhir D3	1.750.000,00
Biaya Legalisir	175.000,00
Denda SPP	350.000,00
Denda FRIS	340.000,00
Dana Mahasiswa 60%	(5.750.000,00)
Biaya Kartu Alumni	50.000,00
Biaya Siasat	105.000,00
Biaya Surat Keterangan Kuliah	100.000,00
Biaya cetak Uang KHS	25.000,00
Biaya Culi	250.000,00
Biaya Culi Tanpa Prosedur	1.000.000,00
Penyesuaian Aset Netto	0,00
Total Penerimaan dari Pemakai Jasa dan Penyumbang	190.400.000,00
Pembayaran Kepada Pemasok/Pelanggan dan Karyawan	(1.750.000,00)

Page 2 of 2: Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Penerimaan dari Bunga Bank, Jasa Giro dan Deposito	
Arus Kas Bersih Dari dan Untuk Aktivitas Operasi	0,00
Total Penerimaan dan Penghapusan Aktiva Tetap	0,00
Perolehan Aktiva Lain-lain	0,00
Arus Kas Bersih Dari dan Untuk Aktivitas Investasi	0,00

Page 2 of 2: Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

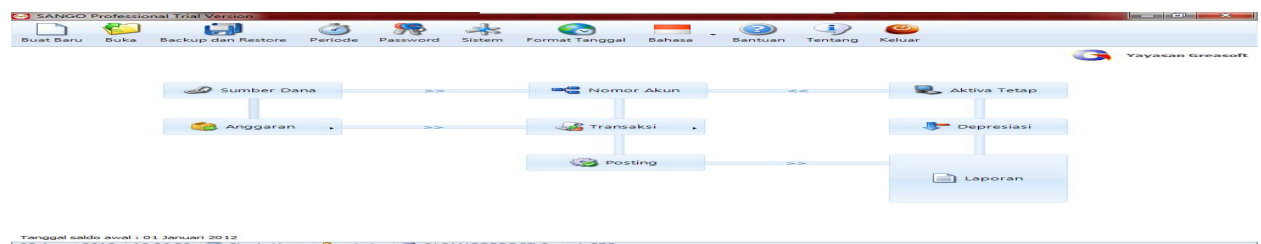
Pembayaran Kewajiban Jangka Panjang	
Arus Kas Bersih Dari dan Untuk Aktivitas Pendanaan	0,00
Total Pembayaran Kewajiban Jangka Panjang	0,00
Arus Kas Bersih Dari dan Untuk Aktivitas Pendanaan	0,00

Summary Table:

Keterangan	Total
Kenaikan/Penurunan Kas dan Setara Kas	15.624.214,00
Kas dan Setara Kas Awal Periode	261.757.931,00
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	277.382.145,00

Gambar 8. Laporan Arus Kas Sango Accounting

5. Tampilan Awal Aplikasi Sango Accounting



Gambar 9. Tampilan Awal Aplikasi Sango Accounting

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan nirlaba dengan aplikasi sango accounting sesuai dengan PSAK 45, karena sango accounting adalah alat bantu pencatatan keuangan yang ada pada lembaga khusus nirlaba dan telah disesuaikan dengan PSAK No. 45 (Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan No. 45 yaitu mengenai pencatatan keuangan pada organisasi nirlaba di Indonesia). SANGO tidak dapat digunakan pada lembaga yang berorientasi bisnis atau mencari laba karena struktur dan standarisasi sistemnya dikhususkan untuk lembaga nirlaba. Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia sejak menggunakan aplikasi sango accounting dapat menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu, data yang disajikan akurat karena *sango accounting* merupakan aplikasi enterprise resource planning yang dapat terintegrasi antara kasir dan accounting sehingga data yang disajikan adalah data yang sebenarnya terjadi pada saat transaksi berlangsung.

Meskipun *Sango accounting* sangat membantu organisasi nirlaba untuk membuat laporan keuangan yang real time dan akurat namun ada beberapa masukan yang barangkali dapat lebih menyempurnakan aplikasi tersebut terutama bagi pengguna di lingkungan yayasan pendidikan dengan menambahkan input data mahasiswa seperti nomor induk mahasiswa,

sehingga user dapat menggunakan keyword untuk pencarian data mahasiswa pada saat transaksi akan dilakukan dan dapat melihat rekap pembayaran mahasiswa di yayasan pendidikan tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] Aplikasi Sango Accounting Profesional Edisi Client Server
- [2] Fatih Muhammad. *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK 45*, Magelang.2015
- [3] PSAK 45, *Standar Keuangan Organisasi Nirlaba*
- [4] Sunarti, *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan kasih Baru Internasional*, Salatiga. 2013.